

Campak, gondok, rubella dan cacar air (varicella)

health

Keterangan imunisasi

Program Imunisasi Nasional memberikan vaksin kombinasi MMRV bebas biaya untuk perlindungan terhadap campak, gondok, rubella dan cacar air (varicella) kepada anak pada umur 18 bulan.

Campak

Campak adalah penyakit virus gawat dan mudah menular yang menyebabkan suhu badan tinggi, ingusan, batuk dan mata merah sakit, diikuti dengan ruam.

Antara satu dari 15 anak yang terkena campak akan menderita radang paru-paru dan satu dari 1000 akan menderita radang otak (encephalitis). Untuk setiap 10 anak dengan encephalitis campak, satu akan meninggal dunia dan banyak akan menderita cacat otak permanen.

Suatu kondisi langka bernama SSPE (subacute sclerosing panencephalitis) dapat berkembang beberapa tahun sesudah infeksi campak. SSPE dengan cepat merusak otak dan selalu menyebabkan kematian.

Campak dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Gondok

Gondok menyebabkan suhu badan tinggi, sakit kepala dan radang kelenjar ludah. Satu dari 5000 anak akan menderita radang otak, tetapi efek samping permanen jarang. Kira-kira satu dari lima laki-laki remaja atau dewasa yang menderita gondok akan menderita radang dan bengkak buah pelir yang nyeri. Kadang-kadang gondok menyebabkan infertilitas dan keadaan tuli permanen.

Gondok dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Rubella

Rubella menyebabkan pembengkakan kelenjar, nyeri sendi dan ruam pada wajah dan leher yang berlangsung selama dua sampai tiga hari. Satu dari 3000 orang akan menderita trombosit yang berjumlah rendah yang menyebabkan memar dan pendarahan. Satu dari 6000 akan menderita radang otak.

Rubella sangat berbahaya apabila seorang wanita terkenanya dalam 20 minggu pertama kehamilan. Ini dapat menyebabkan kelainan serius pada bayi yang dilahirkan. Keadaan tuli, kebutaan, cacat jantung dan cacat intelektual dapat terjadi.



Campak dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Rubella sangat mudah menular dan cara paling baik untuk melindungi ibu yang sedang mengandung dan bayinya ialah memastikan wanita tadi diimunasi sebelum mengandung.

Cacar air

Cacar air (varicella) infeksi yang sangat mudah menular yang mulanya menyebabkan ruam bintik-bintik merah, yang menjadi lecet-lecet dalam beberapa jam. Bintik-bintik biasanya timbul pada dada, wajah dan bagian-bagian badan lainnya. Kebanyakan orang yang terinfeksi dengan cacar air mempunyai suhu badan tinggi dan merasa tidak enak badan dan mungkin mengalami gatal-gatal parah.

Kadang-kadang cacar air akan menjadi penyakit lebih parah seperti infeksi kulit bakteri yang mengakibatkan luka, radang paru-paru atau radang otak dan kematian pada semua umur. Orang dewasa yang terkena infeksi cacar air biasanya mengalami gejala-gejala lebih parah.

Infeksi cacar air selama kehamilan dapat menyebabkan kelainan serius dalam bayi yang dilahirkan. Infeksi pada ibu yang akan melahirkan dapat mengakibatkan infeksi parah pada bayi yang dilahirkan.

Cacar air ditularkan melalui batuk dan bersin dan melalui sentuhan langsung dengan cairan dalam lecetan ruam.

Riset menunjukkan bahwa dua dosis vaksin cacar air pada anak memberikan perlindungan lebih banyak dan mengurangi risiko terjadinya cacar air bentuk ringan di kemudian hari. Pemerintah

membiayai satu dosis vaksin cacar air dalam vaksin MMRV. Dosis kedua vaksin cacar air dapat dibeli dengan resep.

Vaksin campak, gondok, rubella dan cacar air (MMRV)

Program Imunisasi Nasional memberikan vaksin kombinasi MMRV bebas biaya untuk perlindungan terhadap campak, gondok, rubella dan cacar air kepada anak pada umur 18 bulan.

Tetapi, MMRV tidak dianjurkan untuk dosis pertama pada anak di bawah empat tahun karena risiko kejang febrile yang bertambah pada golongan umur ini.

Anak-anak mendapat dosis vaksin campak, gondok dan rubella (MMR) yang pertama pada umur 12 bulan tanpa vaksin cacar air (varicella).

Perlu diketahui bahwa aman bagi anak dengan alergi telur untuk mendapat vaksin MMR dan MMRV.

Vaksin MMRV tidak dianjurkan untuk orang berumur 14 tahun atau lebih dan karenanya orang dalam rentang umur ini dapat menerima vaksin MMR dan vaksin cacar air secara terpisah jika diperlukan.

Daftar pengecekan Pra-imunisasi

Sebelum imunisasi, penting bahwa Anda memberi tahu pemberi imunisasi Anda apabila anak Anda:

- ☐ tidak enak badan (suhu badan di atas 38.5 °C)
- ☐ pernah mengalami reaksi serius terhadap suatu vaksin
- ☐ pernah mengalami reaksi serius terhadap suatu komponen dari suatu vaksin
- ☐ pernah mempunyai alergi parah terhadap sesuatu
- ☐ pernah menerima vaksin 'hidup' dalam bulan lalu
- ☐ pernah akhir-akhir ini mendapat perawatan transfusi imunoglobulin atau darah
- ☐ mempunyai penyakit atau sedang mendapat perawatan yang menyebabkan imunitas rendah

Kemungkinan efek samping vaksin MMRV

Efek samping biasanya ringan dan mudah ditoleransi dan jauh kurang sering daripada komplikasi penyakit tadi. Efek samping dari vaksin MMRV biasanya terjadi tujuh sampai 10 hari sesudah vaksinasi dan berlangsung satu sampai dua hari.

Efek samping antara tujuh dan 10 hari sesudah vaksinasi

- Nyeri, kemerahan atau pembengkakan pada tempat suntikan
- Bengkak pada tempat suntikan yang akan berlangsung beberapa minggu atau bulan
- Suhu badan tinggi (bisa lebih dari 39 °C)

- Ruam merah samar (tidak menular)
- Gejala kepala dingin
- Kebengkakan kelenjar ludah

Efek samping antara lima sampai 26 hari sesudah vaksinasi

- Muram ringan seperti muram cacar air

Mengelola efek samping sesudah imunisasi

- Berikan anak Anda cairan ekstra untuk diminum dan jangan membiarkan anak berpakaian berlebihan kalau dia panas.
- Meskipun penggunaan parasetamol secara rutin sesudah vaksinasi tidak dianjurkan, kalau mempunyai suhu badan tinggi parasetamol boleh diberikan. Periksa label untuk dosis yang benar atau berbicaralah dengan apoteker Anda terutama kalau memberikan parasetamol kepada anak.
- Kadang-kadang benjolan kecil, keras pada tempat suntikan akan berlanjut untuk beberapa minggu atau bulan. Ini tidak perlu dikhawatirkan dan tidak memerlukan perawatan

Efek samping yang jarang

Ada risiko reaksi alergi yang sangat kecil (anaphylaxis) pada suatu vaksin. Ini mengapa Anda disarankan untuk tinggal di klinik atau rumah medis untuk sedikitnya 15 menit sesudah vaksinasi, jika perawatan lebih lanjut diperlukan.

Untuk efek samping yang signifikan dan tidak diharapkan sesudah vaksinasi kunjungilah dokter Anda, atau pergi langsung ke rumah sakit.

Anda dapat menghubungi layanan keselamatan vaksin Victoria (SAEFVIC) pada (03) 9345 4143. Telepon ini dijaga antara 10.00 pagi dan 4.00 siang dan Anda dapat meninggalkan pesan pada waktu-waktu yang lain. Pelayanan ini tidak memberikan pengelolaan darurat segera untuk efek samping.

Untuk nasihat hubungilah:

- dokter Anda
- pelayanan imunisasi kecamatan setempat Anda.

Further information

www.health.vic.gov.au/immunisation
www.betterhealth.vic.gov.au



**Pelayanan terjemahan
tulisan dan lisan
Teleponlah 131 450**

Untuk menerima dokumen ini dalam format yang dapat diakses email: immunisation@health.vic.gov.au

Except where otherwise indicated, the images in this publication show models and illustrative settings only, and do not necessarily depict actual services, facilities or recipients of services.

Authorised and published by the Victorian Government, 50 Lonsdale St, Melbourne.

© Department of Health, July 2013 (1306021)



**An Australian, State and Territory
Governments initiative**

Measles, mumps, rubella and chickenpox (varicella)

health

Immunisation information

The National Immunisation Program provides free combined MMRV vaccine for protection against measles, mumps, rubella and chickenpox (varicella) to children at 18 months of age.

Measles

Measles is a serious and highly contagious viral disease that causes fever, runny nose, cough and sore red eyes, followed by a rash.

About one in 15 children with measles will develop pneumonia and one in 1000 will develop inflammation of the brain (encephalitis). For every 10 children with measles encephalitis, one will die and many will have permanent brain damage.

A rare condition called SSPE (subacute sclerosing panencephalitis) can develop several years after a measles infection. SSPE rapidly destroys the brain and is always fatal.

Measles can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.

Mumps

Mumps causes fever, headache and inflammation of the salivary glands. One in 5000 children will develop inflammation of the brain, but permanent side effects are rare. About one in five adolescent or adult males who contract mumps will develop a painful inflammation and swelling of the testicles. Occasionally mumps causes infertility and permanent deafness.

Mumps can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.

Rubella

Rubella causes swollen glands, joint pain and a rash on the face and neck that lasts two to three days. One in 3000 people will develop a low platelet count causing bruising or bleeding. One in 6000 will develop inflammation of the brain.

Rubella is most dangerous when a woman catches it in the first 20 weeks of pregnancy. This can result in serious abnormalities in the newborn baby. Deafness, blindness, heart defects and intellectual disabilities can occur.

Rubella can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.



Rubella is highly contagious and the best way to protect expectant mothers and their babies is to ensure that women are immunised before they become pregnant.

Chickenpox

Chickenpox (varicella) is a highly contagious infection that causes a rash of red spots initially, which become blisters within hours. The spots usually appear on the chest, face and other parts of the body. Most people infected with chickenpox have a fever and feel unwell and may experience severe itching.

Sometimes chickenpox will develop into more severe illness such as bacterial skin infections resulting in scarring, pneumonia or inflammation of the brain and even death in all ages. Adults who become infected with chickenpox generally experience more severe symptoms.

Chickenpox infection during pregnancy can result in serious abnormalities in the newborn baby. Infection in the mother around delivery time can result in severe infection in the newborn baby.

Chickenpox is spread through coughs and sneezes and through direct contact with the fluid in the blisters of the rash.

Research shows that two doses of chickenpox vaccine in children provide increased protection and reduce the risk of a mild dose of chickenpox occurring at a later time. The government funds one free dose of chickenpox vaccine in the MMRV vaccine. A second dose of chickenpox vaccine can be purchased on prescription.

Measles, mumps, rubella and chickenpox (MMRV) vaccine

The National Immunisation Program provides a free combined MMRV vaccine for protection against measles, mumps, rubella and chickenpox to children at 18 months of age.

However, MMRV is not recommended for the first dose in children under four years due to an increased risk of febrile convulsions in this age group.

Children have their first dose of measles, mumps and rubella (MMR) vaccine at 12 months of age without the chickenpox (varicella) vaccine.

It is important to know that it is safe for children with egg allergies to receive the MMR and MMRV vaccines.

The MMRV vaccine is not recommended for people aged 14 years and over and so people in this age range can receive the MMR vaccine and the chickenpox vaccine separately if required.

Preimmunisation checklist

Before immunisation, it is important that you tell your immunisation provider if your child:

- ☐ is unwell (has a temperature over 38.5 °C)
- ☐ has had a serious reaction to any vaccine
- ☐ has had a serious reaction to any component of a vaccine
- ☐ has had a severe allergy to anything
- ☐ has had a 'live' vaccine in the last month
- ☐ has had recent immunoglobulin or blood transfusion treatment
- ☐ has a disease or is having treatment that causes low immunity.

Possible side effects of MMRV vaccine

Side effects are generally mild and well tolerated and are much less frequent than the complications of the disease. Side effects from MMRV vaccine usually occur seven to 10 days after vaccination and last one to two days.

Side effects between seven and 10 days after vaccination

- Pain, redness or swelling at the injection site
- A lump at the injection site that may last many weeks or months
- Fever (can be more than 39 °C)
- Faint red rash (not infectious)
- Head cold symptoms
- Swelling of salivary glands

Side effects between five and 26 days after vaccination

- A mild rash like a chickenpox rash

Managing side effects after immunisation

- Give your children extra fluids to drink and do not overdress children if they are hot.
- Although routine use of paracetamol after vaccination is not recommended, if fever is present paracetamol can be given. Check the label for the correct dose or speak with your pharmacist—especially when giving paracetamol to children.
- Sometimes a small, hard lump at the injection site may persist for some weeks or months. This should not be of concern and requires no treatment.

Rare side effects

There is a very small risk of a serious allergic reaction (anaphylaxis) to any vaccine. This is why you are advised to stay at the clinic or medical surgery for at least 15 minutes following vaccination, in case further treatment is required.

For significant or unexpected side effects following immunisation see your doctor or go directly to a hospital.

You can call the Victorian vaccine safety service (SAEFVIC) on (03) 9345 4143. The line is attended between 10.00 am and 3.30 pm and you can leave a message at all other times. This service does not give immediate emergency management for a side effect.

For advice contact:

- your doctor
- your local council immunisation service.

Further information

www.health.vic.gov.au/immunisation

www.betterhealth.vic.gov.au



**Translating and
interpreting service**
Call 131 450

To receive this document in an accessible format email: immunisation@health.vic.gov.au

Except where otherwise indicated, the images in this publication show models and illustrative settings only, and do not necessarily depict actual services, facilities or recipients of services.

Authorised and published by the Victorian Government, 50 Lonsdale St, Melbourne.

© Department of Health, July 2013 (1306021)



**An Australian, State and Territory
Governments initiative**